

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Majalah merupakan salah satu sumber data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Sudah sering sekali majalah dicari para peneliti untuk dikaji segi keahsaannya, baik dari aspek gramatikal atau struktural maupun semantiknya. Biasanya yang diteliti yaitu dari kata, frasa, kalimat, sampai wacana. Hal ini dilakukan karena ada sebuah media tulis yang diterbitkan kurang begitu memperhatikan aspek gramatikal bahkan masih banyak menggunakan bahasa yang kurang indah atau masih kurang jelas untuk dipahami oleh pembaca.

Menurut Chaer (2011: 1) bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa dapat meningkatkan keakraban bagi manusia dalam menjalin hubungan. Selain itu, bahasa juga dapat digunakan manusia untuk menyampaikan suatu informasi kepada orang lain atau pembicara kepada lawan bicara. Manusia dapat berbicara apa saja baik disengaja maupun tidak disengaja yang dapat mencerminkan dan mencurahkan perasaan yang gembira, sedih, dan marah.

Bahasa sebagai alat komunikasi juga dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan seorang penutur atau penulis kepada pembaca ataupun pendengar. Dalam berkomunikasi baik lisan maupun

tertulis seseorang harus memperhatikan kata atau kalimat yang akan diucapkan dan ditulisnya. Jika tepat dalam pemilihan kata atau kalimat yang akan digunakan pasti maksud atau makna yang akan disampaikan jelas.

Chaer (2011: 86) mengungkapkan bahwa kata merupakan perwujudan bahasa yang paling penting di dalam bahasa. Setiap kata mengandung konsep makna dan mempunyai peran di dalam pelaksanaan bahasa. Konsep dan peran yang dimiliki tergantung dari jenis kata itu, serta penggunaannya di dalam kalimat. Jika dilihat dari konsep dan makna yang dimiliki dan peran yang harus dilakukan, kata dibedakan atas beberapa jenis, yaitu kata benda, kata ganti, kata kerja, kata sifat, kata sapaan, kata penunjuk, kata bilangan, kata penyangkal, kata depan, kata penghubung, kata keterangan, kata tanya, kata seru, kata sandang, kata partikel, dan kata fatis. Sedangkan kalimat ialah satuan kumpulan kata yang terkecil yang mengandung pikiran yang lengkap (Markhamah, 2009: 8).

Penuangan gagasan secara lisan bisa disampaikan melalui media radio, televisi, dan bisa secara langsung dari narasumber. Gagasan secara tertulis bisa melalui media cetak, misalnya buku pelajaran, novel, cerpen, surat kabar, majalah, tabloid, dan lain sebagainya. Media tulis yang banyak diminati oleh pembaca adalah surat kabar atau majalah. Setiap hari pembaca dapat memperoleh informasi dan hiburan melalui surat kabar atau majalah tersebut.

Penelitian mengenai pemakaian kata pada sebuah majalah, surat kabar, ataupun karangan siswa memang telah banyak dilakukan oleh peneliti

lain. Penelitian tersebut kebanyakan mencermati atau meneliti mengenai pemakaian kata kerja, kata benda, dan kata sifat. Sehubungan dengan hal tersebut, tulisan ini akan mencoba membahas mengenai kata depan atau preposisi. Preposisi dalam bahasa Indonesia, yaitu kata depan sejati, majemuk, dan bentuk lain. Namun, preposisi yang sering diteliti yakni mengenai preposisi sejati, yang terdiri dari kata depan *di*, *ke*, dan *dari*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memfokuskan atau meneliti mengenai pemakaian preposisi bentuk lain yaitu kata depan *untuk* dan *bagi* pada rubrik *Gagasan* dalam majalah *Hadila* edisi Januari-September 2012 dengan menunjukkan dan menjelaskan bentuk struktural dan aspek simantisnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat dua rumusan masalah.

1. Bagaimana pemakaian preposisi *untuk* dan *bagi* pada rubrik *Gagasan* dalam majalah *Hadila* edisi Januari-September 2012 berdasarkan bentuk strukturalnya?
2. Bagaimana pemakaian preposisi *untuk* dan *bagi* pada rubrik *Gagasan* dalam majalah *Hadila* edisi Januari-September 2012 berdasarkan aspek semantiknya?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat dua tujuan dalam penelitian ini.

1. Memaparkan pemakaian preposisi *untuk* dan *bagi* pada rubrik *Gagasan* dalam majalah *Hadila* edisi Januari-September 2012 berdasarkan bentuk strukturalnya.
2. Memaparkan pemakaian preposisi *untuk* dan *bagi* pada rubrik *Gagasan* dalam majalah *Hadila* edisi Januari-September 2012 berdasarkan aspek semantikanya.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memperkaya kajian tentang preposisi *untuk* dan *bagi* dalam wacana tulis maupun lisan.
  - b. Dapat menunjukkan dan memerikan ciri struktural serta perbedaan aspek semantis pada kajian preposisi *untuk* dan *bagi*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat dijadikan acuan bagi guru sebagai perbaikan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya yang berkaitan tentang preposisi.
  - b. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang pemakaian preposisi.

## **E. Daftar Istilah**

### 1. Preposisi

Preposisi atau kata depan adalah kata-kata yang digunakan di muka kata benda untuk merangkaikan kata benda dengan bagian kalimat lain (Chaer, 2011: 122).

### 2. Majalah

Majalah adalah media komunikasi yang menyajikan informasi secara dalam, tajam, dan memiliki nilai aktualitas yang lebih lama dibandingkan dengan surat kabar dan tabloid, serta menampilkan gambar yang lebih banyak (Suryawati, 2011: 42).

### 3. Majalah *Hadila*

Majalah *Hadila* adalah media komunikasi yang menyajikan informasi mengenai berbagai hal tentang keagamaan dan kepedulian antarsesama yang diterbitkan oleh Yayasan Solo Peduli Ummat (Hadila, 2012: 1).